

**ETIKA PERILAKU PELAKSANA ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN
DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI KLAMPID NEW
GENERATION DI KELURAHAN MEDOKAN SEMAMPIR**

Arinda Dias Fidiyanti

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
arindadiasfidiyanti@gmail.com;

Hasan Ismail

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
hasanismail@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika pemanfaatan teknologi informasi di dalam sistem KNG aplikasi pelayanan administrasi kependudukan pemerintahan di kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan kajian literatur terhadap beberapa hasil penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi di dalam sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi KNG adalah salah satu media yang dapat memudahkan dalam pelayanan kependudukan untuk masyarakat khususnya di kelurahan Medokan Semampir. Dengan diluncurkannya KNG ini maka akan adanya perubahan pada pelayanan administrasi pemerintah kepadah seluruh masyarakat kota Surabaya yang lebih transparan dan tentunya lebih memudahkan melakukan pelayanan administrasi kependudukan pemerintahan. Akan tetapi dalam penggunaan Aplikasi KNG tetap harus memperhatikan dan menjunjung tinggi beberapa etika, karena menggunakan Aplikasi KNG ini pada dasarnya di sini kita berhubungan dengan orang lain dan pemerintah kota Surabaya secara online, dengan hal ini maka kita sebagai manusia sosial berhubungan dengan orang lain harus selalu membutuhkan dan menggunakan kode etik tertentu.

Kata kunci: *Klampid, Teknologi, Pelayanan, Adminduk*

ABSTRACT

Current research aims to find out the Hetics of Utilization of Information Technology in the system of KNG applications for government population administration services in the Medokan Semampir sub-district, Sukolilo District, Surabaya City. This study uses a qualitative method, by conducting a literature review of several research results on the use of information technology in information systems. The results of the study show that KNG Information Technology is one of the media that can facilitate population services for the community, especially in the Medokan Semampir village. With the launch of

KNG, there will be changes in government administration services to all the people of the city of Surabaya which are more transparent and of course make it easier to carry out government population administration services. However, in using the KNG application, you still have to pay attention and uphold a number of ethics, because using the KNG application, basically here we are dealing with other people and the Surabaya city government online, with this, we as social humans in dealing with other people must always need and use certain hetic codes.

Keywords: *Klampid, Technology, Services, Adminduk*

A. PENDAHULUAN

Teknologi dan informasi dalam pola kehidupan manusia saat ini telah hadir dengan berbagai metode, baik berupa alat untuk berkomunikasi dan juga alat untuk penyimpanan informasi secara cepat dan transparan. Perkembangan teknologi di era saat ini telah menghasilkan banyak metode dan model yang berfungsi untuk mengkomunikasikan informasi dan data seperti sistem pos elektronik, majalah elektronik, pertukaran data, pengiriman data yang terdiri dari beberapa jaringan komunikasi input data penduduk indonesia seperti yang digunakan dalam aplikasi klampid Dispendukcapil kota Surabaya saat ini. Selain itu, perkembangan teknologi saat ini telah hadir dengan metode dan alat yang dipergunakan untuk merekam dan mengirim informasi dan data-data secara efektif,praktis dan cepat melalui jaringan-jaringan internet pada komputer dan media penyimpanan cloud seperti database.

Aplikasi KNG (Klampid New Generation) merupakan salah satu bentuk penerapan e-Government yang diterapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya (DISPENDUKCAPIL) dalam Pemerintahan Kota Surabaya. Sebelum diluncurkan aplikasi KNG yang berbasis aplikasi mobile yang bisa didownload melalui playstore untuk smartphome android ataupun berupa website yang dapat diakses melalui Iphone ataupun PC/Laptop, dulunya DispendukcapilSurabaya telah meluncurkan website yang bernama e-Klampid atau warga klampid. Namun di dalam e-Klampid tersebut belum memiliki fitur-fitur seperti yang ada di KNG sekarang.

Implementasi teknologi Klampid di Kelurahan Medokan Semampir juga tidak bisa luput dari perhatian dan pengawasan dari pemerintah Kota Surabaya. Pemerintah sangat menyadari bahwasanya demi mewujudkan kemajuan daerah sebagaimana bagian dari nilai pancasila dengan proses untuk mencerdaskan kehidupan masyarakatnya serta mempercepat segala pelayanan khususnya administrasi kependudukan masyarakat, masalah teknologi KNG ini harus menjadi perhatian dan tanggung jawab bagi pemerintah Kota Surabaya. Tentu juga didukung oleh internet yang memadai. [1]

Pemanfaatan Aplikasi Klampid di kelurahan harus memiliki etika dalam penggunaannya. Oleh Karena itu, didalam artikel ini akan dibahas bagaimana nilai etika dalam pemanfaatan teknologi informasi Klampid di Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

B. METODELOGI

Metode yang digunakan untuk menjalankan penelitian disini memanfaatkan penelitian kualitatif dengan jenis penendekatan deskriptif. Seperti halnya pendapat Creswell W [2] yang dalam tulisanya mengatakan penelitian kualitatif sebagai bentuk penelitian yang berfokus meneliti masalah yang ada pada manusia dan kesosialan. Dimana seorang peneliti akan mendapatkan informasi atau data dari hasil penelitian yang berdasarkan pandangan peneliti pada saat dilapangan. Lalu setelah itu informasi akan dianalisa menjadi data yang akan dideskripsikan kedalam bentuk laporan penelitian secara terperinci dan terstruktur dengan menceritakan fenomena atau masalah secara sistematis, faktual dan akurat.

Menurut Nawawi [3] penelitian menggunakan metode deskriptif diartikan menjadi tata cara untuk memecahkan sebuah masalah dengan menyelidiki, menggambar suatu subjek atau objek yang ada dalam penelitian disini yang dimaksud adalah pegawai kelurahan dan juga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Pada penelitian yang dianalisis dengan fakta real yang terlihat sehingga proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri berbagai literatur yang terkait atau yang sebelumnya sudah pernah dilakukan.

Fokus penelitian merupakan garis besar sebagai batasan peneliti untuk dapat mengarahkan peneliti dalam melaksanakan atau mengamati suatu objek yang diteliti. Fokus penelitian ini berpusat pada kebijakan dan etika akan penggunaan teknologi digital, pelayanan publik, serta sarana dan prasarana dalam hal pelayanan, sdm, serta pemanfaatan teknologi di Kelurahan Medokan Semampir.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan fokus yang ditentukan, maka di peroleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

Etika

Etika adalah suatu norma atau aturan yang dipakai sebagai pedoman dalam berperilaku di masyarakat bagi seseorang terkait dengan sifat baik dan buruk. Dalam perkembangannya etika sangatlah mempengaruhi jalan kehidupan pada manusia. Etika sangat berpengaruh dan membantu manusia dalam mengambil sebuah sikap dan tindakan dengan cara yang tepat untuk menjalani hidup pada masyarakat. [4]

Etika yang akan dibahas disini yaitu perbuatan-perbuatan manusia yang dapat menimbulkan sebuah penilaian atau pemikiran dari pihak luar manusia itu sendiri, penilaian itu bisa bersifat positif dan negatif. Etika atau yang biasa disebut moral yang dapat berarti sebuah perbuatan dan dilaksanakan dengan harus selali mempertimbangkan sebuah niat baik atau buruknya penilaian sebagai akibatnya.

Nilai-nilai Etika Pelayanan Publik Seperti yang telah dikatakan Darwin [5] bahwa di dalam etika pelayanan publik terdapat nilai-nilai yang digunakan sebagai acuan, referensi, dan penuntun bagi birokrasi publik dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya, yaitu:

1. Efisien

Pemberian pelayanan dalam pemanfaatan teknologi Klampid New generation di Kelurahan Medokan Semampir salah satunya dalam pelayanan

adminduk KK, Akta kelahiran, dan Akta kematian. Setelah permohonan adminduk sudah diajukan oleh petugas, pemohon mendapatkan kitir berbarcode yang dapat di scan sendiri untuk melacak permohonan dan dapat mencetak sendiri dokumen yang diajukan sehingga pemohon tidak perlu datang kembali ke kantor kelurahan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi mampu meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi kependudukan. Berdasarkan pengamatan penulis dengan adanya pelayanan teknologi Klampid New Generation mempermudah pemohon untuk mengurus administrasi kependudukan.

2. Membedakan milik pribadi dan milik kantor

Berdasarkan pengamatan penulis membedakan milik pribadi dan milik kantor dalam sebuah birokrasi publik berarti tidak menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi. Salah satu contoh pembeda antara barang milik kantor dan pribadi dengan memperhatikan serta memahami nomor inventaris yang tertera pada setiap barang yang ada di kantor. Di lain sisi penulis menilai barang pribadi merupakan barang yang secara utuh menjadi milik personal setiap pegawai kantor.

3. Impersonal

Nilai impersonal yang dimaksud adalah tidak bersifat pribadi dalam arti saling kerjasama antara bagian satu dengan bagian lainnya dalam kerjasama kolektif dan diwadahi oleh organisasi, dilakukan secara formal. Dalam sudut pandang penulis sebagai contoh kerjasama antar bagian bilamana terjadi sebuah peristiwa yang melibatkan identitas kependudukan dari korban maka kita dapat melihat bidang kependudukan dan pemerintahan bekerjasama dengan bidang keamanan dan ketertiban. Dalam kondisi ini korban yang mengalami musibah tidak memiliki identitas kependudukan apapun setelah diamankan maka selanjutnya akan berkolaborasi dengan bidang kesejahteraan rakyat (Kesra) terkait kepemilikan layanan kesehatan atau BPJS.

4. Merytal System

Nilai ini berkaitan dengan penerimaan pegawai baru atau promosi pegawai yang tidak di dasarkan kekerabatan. Dalam arti harus dilihat dari pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki. Sehingga sistem ini akan menjadikan yang bersangkutan profesional. Semua penerimaan pegawai baru melalui seleksi terpusat pemerintah Kota.

5. Responsible

Responsible berarti pertanggung jawaban birokrasi publik terhadap tugas dan kewenangannya. Dari pengamatan penulis tanggungjawab yang dilakukan oleh petugas pelayanan publik di Kelurahan Medokan Semampir sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Sebagai contoh memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Datang tepat waktu pada saat jam kerja serta menjunjung tinggi nilai integritas atau kejujuran dalam bekerja, dengan tidak menerima gratifikasi atau suap dalam bentuk apapun.

6. Accountable

Nilai Accountable dalam pelayanan publik berarti pertanggungjawaban pimpinan yang berkaitan dengan hasil yang dicapai dalam tugasnya. Birokrasi dapat dikatakan akuntabel apabila terwujudnya harapan publik (pelayanan yang profesional dan mengutamakan kepuasan publik).

7. Responsiveness

Nilai ini berkaitan dengan birokrasi publik menanggapi suatu masalah atau keluhan masyarakat, cepat memahami apa yang menjadi tuntutan publik. Birokrasi publik dikatakan baik apabila sigap dalam membantu masyarakat dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. Di Kelurahan Medokan Semampir terdapat ruang Sambat Warga yang dipergunakan untuk menampung segala masalah atau keluhan masyarakat yang tidak bisa diselesaikan di ruang pelayanan dan langsung di tanggapi oleh lurah.

Teknologi Aplikasi KNG

Aplikasi KNG (Klampid New Generation) merupakan salah satu bentuk penerapan e-Government yang diterapkan oleh Dispendukcapil Kota Surabaya. Sebelum diluncurkan aplikasi KNG yang berbasis aplikasi mobile yang bisa didownload melalui playstore untuk smartphome android ataupun berupa website yang dapat diakses melalui Iphone ataupun PC/Laptop, dulunya Dispendukcapil Kota Surabaya sudah meluncurkan website yang bernama e-Klampid atau warga klampid. Namun di dalam e-Klampid tersebut belum memiliki fitur-fitur seperti yang ada di KNG sekarang.[6]

Berikut fitur-fitur yang ada di KNG:

1. Pelayanan Umum

Terdiri dari keabsahan & legalisir

2. Pemutakhiran Data Penduduk

Terdiri dari buka blokir, data kosong, hapus data ganda, hapus data mati, KK merah, SKPTI & tambah jiwa

3. Pencatatan Sipil

Terdiri dari Akta kelahiran Akta kematian, akta pengesahan anak, akta perceraian, akta perkawinan, kutipan kedua akta catatan sipil, pelaporan kelahiran luar negeri, pelaporan kematian luar negeri, pelaporan perceraian luar negeri, pelaporan perkawinan luar negeri, pembetulan akta terbit dalam waktu kurang dari 2 tahun, pengangkatan anak, perubahan biodata akta kelahiran, perubahan biodata peristiwa penting dengan pengadilan negeri (kematian), perubahan nama akta perceraian, perubahan nama akta perkawinan, perubahan nama pelaporan perceraian luar negeri, perubahan nama perkawinan luar negeri, perubahan status kewarganegaraan, salinan akta kelahiran (hanya untuk dokumen migrasi ke luar negeri) & surat keterangan sudah menikah/belum

4. Pendaftaran Penduduk

Terdiri dari batal pindah, cetak ulang KK, cetak ulang SKPWNI, dispensasi pindah, KIA, pecah KK, pemutakhiran gelar, pengajuan KTP, perubahan alamat, perubahan biodata, pindah dalam kota, pindah datang & pindah keluar. Aplikasi Klampid New Generation merupakan perkembangan dari sebelumnya yaitu eKlampid yang dulunya hanya diakses melalui alamat web, saat ini berkembang di aplikasi Handphone Mobile yang dapat diunduh secara mudah di Google Playstore.[7]

Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Sistem Klampid New Generation

Untuk menenukan penggunaan dalam aplikasi Klampid, harus disesuaikan dengan jumlah masyarakat kota surabaya, kebutuhan dalam pemerintahan, filosofi

yang ada dalam badan pemerintahan dan yang sangat penting adalah administrator KNG agar aplikasi ini bernilai dan tepat pada kegunaannya.

Beberapa etika yang harus diambil keputusan secara tepat untuk penggunaan klampid ini, khususnya di kelurahan Medokan semampir, meliputi:

1. Penetapan perangkat dan dukungan-dukungan dari pemerintah
2. Administrator / jaringan bertanggung jawab untuk keamanan klampid
3. Internet yang memadai dan pengaturan firewall pada perangkat
4. Security untuk menstabiliskan lingkungan dan publik
5. Desain tampilan dan pemeliharaan aplikasi klampid secara berkala
6. Menfungsikan tenaga pendukung untuk aplikasi klampid
7. Koneksi vendor untuk keamanan database
8. Pemilihan sumber daya untuk perangkat elektronik
9. Penjagaan proses data, pengarsipan seluruh data
10. Sosialisasi dan pelatihan staf pemerintahan
11. Update pengembangan dan pengamanan data
12. Membuat dokumentasi aplikasi secara teknis

Seiring dengan berkembangnya aplikasi Klampid maka semakin banyak yang akan melakukan kejahatan (*hacking, cracking, illegal copy*). Sehingga sangat dibutuhkan etika yang baik untuk menghindari hal ini atau dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menjunjung hak atas intelektual (url, data diri user yang nantinya dijadikan sumber untuk tulisan dalam pelayanan)
2. Menjaga privasi UserID untuk masuk ke sistem.
3. Tidak menggunakan dan merusak data orang lain dengan alasan apapun.
4. Selalu menjaga dan merawat alat pendukung teknologi.
5. Tidak menggunakan klampid untuk melanggar norma-norma.
6. Tetap menjaga sopan santun dalam penggunaan meski berada dalam peranan sistem.
7. Memanfaatkan fasilitas pelayanan klampid untuk hal baik.

Oleh karena itu, etika sangatlah dibutuhkan untuk mengatur tingkah laku manusia, khususnya etika dalam penggunaan klampid di kelurahan Medokan Semampir sangat dibutuhkan dalam hal pelayanan, pemrosesan, dan penggunaan data. Seluruh data dan juga informasi yang ada di Klampid merupakan hasil tulisan yang sudah benar terverifikasi. Oleh karena itu, sangat perlu untuk selalu beretika seperti menghindari kegiatan pencurian data, pembajakan, *hacking* (pembobolan data) dan *cracking* (membuka script sistem).

Jadi, yang dimaksud disini etika dalam pemanfaatan KNG di kelurahan Medokan Semampir adalah dengan senantiasa menggunakan aplikasi Klampid dengan baik dan benar sehingga nantinya aplikasi klampid akan bermanfaat sesuai dengan ketentuan dan rencana pemerintah Kota Surabaya. Ketika pemerintah dan juga masyarakat memanfaatkan aplikasi klampid di kelurahan Medokan Semampir secara positif (baik dan benar) inilah yang dimaksud pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan etika baik, tetapi sebaliknya jika dalam pemanfaatan aplikasi klampid di kelurahan Medokan Semampir negatif (tidak sesuai dengan ketentuan pemerintah), inilah yang dimaksud tidak memiliki etika atau beretika buruk.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif diketahui bahwasanya klampid adalah program Pemerintah Kota Surabaya yang berupa media aplikasi untuk memudahkan dan mempercepat proses pelayanan pemerintah terhadap masyarakat. Tetapi dalam penggunaan Klampid New Generation ini tetap wajib untuk selalu memperhatikan etika, karena dalam menggunakan Klampid pada dasarnya kita sebagai user akan berhubungan meski tidak tatap muka dengan orang lain atau pemerintah, dan berhubungan dengan sesama manusia harus menggunakan kode etik yang baik.

Berikut ini beberapa etika yang wajib untuk diperhatikan oleh masyarakat Kelurahan Medokan Semampir dalam penggunaan teknologi informasi:

1. Menjunjung hak atas intelektual (url, data diri user yang nantinya dijadikan sumber untuk tulisan dalam pelayanan)
2. Menjaga privasi UserID untuk masuk ke sistem.
3. Tidak menggunakan dan merusak data orang lain dengan alasan apapun.
4. Selalu menjaga dan merawat alat pendukung teknologi.
5. Tidak menggunakan klampid untuk melanggar norma-norma.
6. Tetap menjaga sopan santun dalam penggunaan meski berada dalam peranan sistem.
7. Memanfaatkan fasilitas pelayanan klampid untuk hal baik.

Saran

Saya sebagai mahasiswa ingin memberikan saran bagi instansi dan pemerintah agar selalu melaksanakan dan melakukan evaluasi agar program klampid dapat selalu terlaksana sesuai harapan:

1. Memberikan evaluasi tiap bulan atas kinerja pelayanan
2. Mengadakan kegiatan sosialisasi yang berkelanjutan pada tiap titik kelurahan
3. Pembinaan tentang sarana dan prasarana di kelurahan Medokan semampir.
4. Mengajak Karang Taruna atau Generasi muda untuk lebih mengajari masyarakat sekitar agar lebih mengetahui program teknologi digital untuk administrasi kependudukan Klampid New Generation yang dijalankan pemerintah sekarang dapat dilaksanakan secara online mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Sudaryanto, "SISTEM BACKUP KONFIGURASI ROUTER SECARA OTOMATIS DENGAN SHELL SCRIPT (STUDI KASUS: PT NETTOCYBER INDONESIA)," *Konvergensi*, vol. 15, no. 5, p. 55, 2019.
- [2] Creswell W, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, vol. 16, no. 4. Yogyakarta, 2013.
- [3] H. Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, vol. 20, no. 5. Yogyakarta: Gadjah MAda University Press, 1998.
- [4] Syahrudin, "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa," *ITQAN J. Ilmu-Ilmu Kependidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 81–90, 2016, [Online]. Available:

<https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/117>

- [5] Darwin, *Tata Pemerintahan menuju politik orde baru*, vol. 1, no. 2. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- [6] Dispendukcapilsurabaya, "Informasi Standar Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya," 2022. <https://disdukcapil.surabaya.go.id/>.
- [7] A. S. Duhita, "Inovasi Produk E-Lampid dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kota Surabaya," *Kebijak. dan Manaj. Publik*, vol. 6, no. 2, pp. 1–11, 2018, [Online] Available: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp1430c8e0b0full.pdf>.